

Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Novi Irmalasari

Universitas Muslim Nusantara Medan

novi.irmalasari25@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the comparison between financial ratios and the method of economic value added (EVA) as a means of measuring the company's financial performance at PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. This study uses a qualitative descriptive approach, aims to determine the comparison between financial ratios and the method of economic value added (EVA) as a means of measuring the company's financial performance at PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. The subject of this research is PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk and the object of this research is the income statement and balance sheet of PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk in 2018-2020. The analysis technique used is qualitative. From the results of the analysis that has been done, it can be concluded that based on the value of the financial ratios generated by PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk is positive. That is, the company is still able to earn a profit from the management of its total assets, so it can be said that the company's financial performance is classified as good. From the analysis that the author has done, it can be concluded that based on the Economic Value Added (EVA) method, it is known that the financial performance of PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk is classified as good. this is evidenced by the existence of a positive EVA value which indicates that the rate of return generated by the company exceeds the rate of return demanded by investors. This means that the company is able to obtain added economic value for its business.

Keywords: Financial Ratios, Economic Value Added (EVA), Financial Performance

Pendahuluan

PT. Japfa merupakan perusahaan industri yang bergerak pada produksi dan perdagangan pakan ternak, pembibitan ayam serta penyertaan saham pada beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang budidaya perairan, peternakan sapi dan produk konsumen. Pada tahun 1971 PT. Java Pelletizing Factory, Ltd (PT JAPFA) berdiri pada 18 Januari dengan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pellet secara komersial. Dan tahun 1975 Bisnis pakan ternak mulai beroperasi. Pada tahun 1982 Meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak. Tahun 1989 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. dan pada tahun 1990 PT Java Pelletizing Factory Ltd (PT JAPFA) mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia

dan berubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia. Tahun 1992 Mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT Multibreeder Adirama Indonesiadan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu PT Suri Tani Pemuka. Tahun 1994 PT. Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak Perusahaan Perseroan Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Upaya untuk mempertahankan eksistensi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbksebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industritentunya membutuhkan adanya kinerja keuangan yang sehat. Kondisi yang menjadi masalah bagi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbkdari tahun ketahun yaitu tidak mengalami peningkatan yang signifikan

Hal ini dapat dilihat pada perkembangan Laba/Rugi dari tahun (2018-2020) yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Laba Rugi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk2018-2020

No	Tahun	Pendapatan (Rp)	Beban (Rp)
1	2018	1.875.528.000.000	19.701.344.000.000
2	2019	1.123.248.000.000	22.455.862.000.000
3	2020	237.190.000.000	20.828.687.000.000
Total		3.235.966.000.000	62.985.893.000.000

Sumber :PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, 2021

Berdasarkan tabel diatas, terlihat secara umum selama 3 (tiga) tahun terakhir (2018-2020) menunjukkan pendapatanPT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak mengalami peningkatan yang signifikan selama tiga tahu terakhir, bahkan mengalami penurunan laba yang signifikan pada tahun 2020.Penurunan laba tersebut dibarengi dengan tinggi nya bebanPT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang mengakibatkan pendapatan perusahaan mengalami penurunan. Penurunan tingkat pendapatan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk ini juga terjadi karena menurunnya minat masyarakat dalam mengkonsumsi ayam dikarenakan mahalnya harga ayam. Hal ini menyebabkan konsumsi ayam dan produknya mengalami penurunan. Sehingga menimbulkan penurunan laba pada PT. Japfa.

Dari Penjelasan latar belakang diatas maka saya mengangkat judul Penelitian dengan judul“Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan

Novi Irmalasari: Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk”.**Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perbandingan antara rasio keuangan dan metode Economic Value Added (EVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk?
2. Apakah rasio keuangan dan Economic Value Added (EVA) dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk?

Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 55) “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu persoalan atau pengetahuan dengan menggunakan prosedur-prosedur ilmiah”. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah perbandingan antara rasio keuangan dan metode Economic Value Added (EVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah rasio keuangan dan Economic Value Added (EVA) dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Satori (2013: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Objek dari penelitian ini yaitu laporan keuangan dengan jenis laporan laba rugi dan neraca PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama 3 Tahun yaitu tahun 2018-2020.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya data yang diperoleh dilapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, aktual dan akurat mengenai masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi. Data dan hasil perhitungan tersebut kemudian dianalisis lebih jauh dengan menggunakan salah satu rasio laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas dan metode *Economic Value Added (EVA)*

Hasil Dan Penelitian

Perhitungan Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Analisis rasio keuangan pada penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Indikator rasio profitabilitas menggunakan Net Profit Margin, Return On Assest (ROA), Return On Equity (ROE) dan Rasio Aktivitas menggunakan indikator Average Collection, PeriodInventory Turnover, Fixed Asset Turnover, Total Asset Turnover (TATO).

Berdasarkan fluktuasi nilai rasio Return On Equity (ROE)PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2018 sampai dengan 2020 bisa diperoleh informasi bahwa nilai rasio Return On Equity (ROE) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2018 sebesar 18.37%, tahun 2019 sebesar 9.81% dan tahun 2020 sebesar 2.08%. Hal ini berarti terjadi penurunan nilai rasio Return On Equity (ROE) dari tahun 2018 sampai 2020 pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Berdasarkan fluktuasi nilai rasio Average Collection PeriodPT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2018 sampai dengan 2020 bisa diperoleh informasi bahwa nilai rasio Average Collection Period PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2018 sebesar 26.25%, tahun 2019 sebesar 27.39% dan tahun 2020 sebesar 25.27%. Hal ini berarti terjadi fluktuasi nilai rasio Average Collection Period dimana pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 terjadi penurunan.

Berdasarkan fluktuasi nilai rasio Inventory Turnover PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2018 sampai dengan 2020 bisa diperoleh informasi bahwa

Novi Irmalasari: Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

nilai rasio Inventory Turnover PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2018 sebesar 9.96%, tahun 2019 sebesar 10.87% dan tahun 2020 sebesar 9.25%. Hal ini berarti terjadi fluktuasi nilai rasio Inventory Turnover dimana terjadi peningkatan pada tahun 2019 namun terjadi penurunan pada tahun 2020.

Perhitungan Metode Economic Value Added (EVA) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dari hasil penelitian dapat diketahui economic value added (EVA) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama 3 periode yaitu tahun 2018 sampai tahun 2020 telah mengalami penurunan. Pada tahun 2018 nilai EVA yang diperoleh sebesar Rp. 967.798.145.000 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 597.011.433.000 serta ditahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 415.757.584.000. Nilai EVA PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang diperoleh dengan mengurangi NOPAT dengan Capital Charges yaitu lebih besar dari 0. Yang berarti hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Perbandingan Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dari hasil analisis perbandingan Rasio Keuangan dan EVA, hasil kinerja keuangan perusahaan diukur dengan nilai Rasio Keuangan dan EVA sama – sama menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Namun metode Rasio Keuangan masih kurang menguntungkan karena rasio ini merupakan ukuran yang bermanfaat jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik telah memakai dana perusahaan, tanpa memperhatikan besarnya relatif terhadap sumber dana sehingga keputusan keputusan yang meningkatkan Rasio Keuangan suatu pusat investasi dapat menurunkan keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Berbeda dengan metode EVA yang memfokuskan pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi, selain itu bagi perusahaan EVA dapat mendorong manajemen untuk mengalokasikan dana pada investasi dengan biaya modal yang rendah dan EVA juga dapat digunakan sebagai dasar pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan nilai EVA yang

lebih. Oleh karena itu, EVA dapat digunakan sebagai pendukung dari analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang dapat mengukur kontinuitas usaha (jangka panjang) dan EVA dapat mengukur laba riil dari suatu investasi pada periode tertentu (jangka pendek).

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rata-rata nilai dari rasio keuangan yang dihasilkan oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan dalam keadaan sehat. Artinya, perusahaan masih mampu memperoleh laba dari pengelolaan total asset yang dimilikinya, dengan begitu dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tergolong baik.

Dari analisis yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan metode Economic Value Added (EVA) diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai EVA yang positif yang menandakan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan melebihi tingkat pengembalian yang diminta oleh investor. Artinya perusahaan mampu memperoleh nilai tambah ekonomi bagi usahanya.

Berdasarkan hasil perbandingan antara rasio keuangan dan metode Economic Value Added (EVA) dapat disimpulkan bahwa keduanya dapat mengukur kinerja keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Namun pada penerapan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memperhitungkan biaya modal sehingga disempurnakan dengan metode Economic Value Added (EVA) yang mengukur kinerja keuangan dengan menghitung biaya modal.

Berdasarkan hasil dari penelitian secara keseluruhan dapat memberikan gambaran bahwa pengukuran menggunakan metode analisis rasio keuangan dan metode EVA dapat memberikan hasil yang saling mendukung dan efektif untuk mengukur kinerja keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Dengan rasio keuangan dan metode Economic Value Added (EVA) yang digunakan sebagai sistem pengukuran kinerja keuangan yang mempertimbangkan aspek-aspek yang terkait secara lebih mendalam, pengukuran tersebut dapat dijadikan dasar bagi manajemen perusahaan dalam pengelolaan modalnya, rencana pembiayaan,

Novi Irmalasari: Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

wahana komunikasi dengan pemegang saham serta dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan intensif bagi karyawan.

Saran

1. Bagi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, seharusnya meningkatkan Kegiatan Produksinya dalam rangka untuk meningkatkan laba perusahaan dan sebaiknya perusahaan dapat menggunakan konsep EVA agar dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih akurat. karena konsep EVA bukan hanya sekedar perhitungan tapi dapat dijadikan pedoman bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan harapan- harapan penyandang dana.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber refrensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis. Dan disarankan agar peneliti selanjutnya memberikan penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan alat ukur kinerja lainnya, serta menambah periode dana objek penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdullah. 2017. Economic Value Added (EVA) Sebagai alat Ukur Kinerja Keuangan Lainnya. Jurnal Akademika. Vol.15. No.1 feruari 2017
- Aan Komariah dan Djam'an Satori. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arisanti, Any. 2016. Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun2012 -2014. Jurnal Akuntansi. Vol. 1. No. 1
- Alverniatha, Nora. 2016. Analisis Perbandingan Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva) Sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Industri Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi. Vol. 3. No. 1
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, Indra. 2016. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga

- Dwiastuti, Endang. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added (Eva) Pada Pt.Astra Otoparts Tbk. Periode 2014-2016. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 4. No. 3
- Firdaus, Muhammad. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Pada PT. Indofood Cbp Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2018. Skripsi. Universitas Tridinanti.
- Horne V. James dan John M Wachowicz. 2016. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management). Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Jumingan. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir.2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ningtias, Irianti Yuni. 2014. Nalisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 9. No. 2
- Novyarni, Nelly. 2020. Comparative Analysis of Financial Ratios and Economic Value Added Methods in Assessing Company Financial Performance. Journal Advances in Economics, Business and Management. Vol. 127. No. 3
- O’Byrne, F. Stephen dan S. David Young. 2016. Economic Value Added dan Manajemen Berdasarkan Nilai Panduan Praktis untuk Implementasi. Jakarta: Salemba Empat
- Prastowo, Dwi. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rahmiati dan Yuniati. 2014. Analisis Pengaruh EVA dan ROA terhadap MVA. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Rahardjo. Budi. 2017. Keuangan Dan Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raharjo, B. 2015. Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami dan Menulis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Perdsada
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Novi Irmalasari: Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Sucipto. 2015. Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Munawir, S. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Umar, Husein. 2012. Metodologi Penelitian Aplikasi dalam pemasaran. edisi II, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Utomo, Lisa Linawati. 2014. EVA Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan. Mei. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Wahyu, Didin Rasyidin. 2017. Economic Value Added and Financial Ratio Analysis Implementation on Tobacco Company. Journal of Business and Management. Vol. 9. No. 6.